

Studi Komparasi Kepemimpinan Inklusif Kepala Sekolah dalam Mengakomodasi Keberagaman Peserta Didik antara Indonesia dan Malaysia

Oleh: Hermanto, Suparno, Pujaningsih, Rendy Roos Handoyo, Mohd Hanafi Mohd Yasin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan inklusif dapat membantu sekolah mengakomodasi keberagaman peserta didik yang kebutuhan khusus di Indonesia dan Malaysia; mengetahui bagaimana praktik kepemimpinan inklusif dapat memperkuat tumbuhnya rasa kepercayaan peserta didik dari berbagai latar belakang di Indonesia dan Malaysia; mengetahui bagaimana kepemimpinan inklusif dapat meningkatkan hasil belajar dan keberterimaan peserta didik dari kelompok yang berbeda di Indonesia dan Malaysia; mengetahui tantangan dan hambatan dalam mengembangkan kepemimpinan inklusif dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik di Indonesia dan Malaysia, dan perbedaan dalam praktik kepemimpinan inklusif dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik antara Indonesia dan Malaysia.

Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan penelitian campuran (*mixed method*), yaitu deskriptif kuantitatif dan *narrative review*. Untuk pendekatan deskriptif kuantitatif subjek atau sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah jenjang sekolah dasar yang dipilih secara nonrandom sampling atau *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Untuk instrument pengumpulan data berupa angket atau questionnaire, dan teknik analisis data menggunakan uji t. Adapun untuk *narrative review*. Sumber data artikel relevan yang diperoleh dari google scholar, pubmed, scopus, elsevier, dan lain-lain. Dengan kriteria inklusi: merupakan penjelasan dari factor yang dipilih penulis untuk memasukkan artikel untuk dilakukan review. Untuk kriteria eksklusi: merupakan penjelasan dari factor penulis untuk memutuskan bahwa artikel dalam pencarian tidak termasuk dalam artikel yang akan direview.

Pemetaan kepemimpinan inklusif kepala sekolah mencakup upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki keberagaman latar belakang, kebutuhan, dan kemampuan. Kepemimpinan inklusif mencakup aspek-aspek seperti penanganan perbedaan budaya, agama, dan kebutuhan khusus peserta didik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persentase pemetaan kepemimpinan inklusif di Indonesia yang difokuskan pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada persentase di atas 80% yang di dominasi oleh Kabupaten Bantul dengan persentase tertinggi 93,70% dan Kabupaten Kulon Progo dengan persentase paling rendah yaitu 82,51%. Kepemimpinan inklusif dapat membantu sekolah mengakomodasi keberagaman peserta didik yang kebutuhan khusus di Indonesia dan Malaysia; mengetahui bagaimana praktik kepemimpinan inklusif dapat memperkuat tumbuhnya rasa kepercayaan peserta didik dari berbagai latar belakang di Indonesia dan Malaysia; mengetahui bagaimana kepemimpinan inklusif dapat meningkatkan hasil belajar dan keberterimaan peserta didik dari kelompok yang berbeda di Indonesia dan Malaysia; mengetahui tantangan dan hambatan dalam mengembangkan kepemimpinan inklusif dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik di Indonesia dan Malaysia, dan perbedaan dalam praktik kepemimpinan inklusif dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik antara Indonesia dan Malaysia. Kepemimpinan inklusif memainkan peran yang sangat penting dalam mengakomodasi keberagaman peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, di sekolah di Indonesia. Kepemimpinan inklusif mencakup berbagai strategi dan praktik untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua siswa.

Kata Kunci: *kepemimpinan inklusif, keberagaman peserta didik, Indonesia, Malaysia.*